

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER OLEH
PEGAWAI DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA PEGAWAI
(STUDI KASUS PADA KANTOR AKADEMI TEKNIK DAN KESELAMATAN PENERBANGAN MEDAN)**

Iin Verawaty Marbun¹⁾ Saut Purba²⁾ Erwin Pardede³⁾

linverawaty816@gmail.com¹⁾

Universitas Darma Agung^{1,2,3)}

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Komputer oleh Karyawan dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Akademi Teknik Medan dan Kantor Keselamatan Penerbangan). Penelitian ini dilakukan pada Karyawan Kantor Teknik Penerbangan dan Keselamatan Medan.

Jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 89 orang dan 30% dijadikan sampel, yaitu 30 karyawan ASN di Kantor Manajemen Transportasi Darat Pusat Wilayah Medan II Kementerian Perhubungan, yang beralamat di Jalan Persatuan No. 5 Medan. Uji validitas data menggunakan validitas, reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana dan Perhitungan regresi berganda menggunakan SPSS untuk Windows.

Hasil analisis regresi tunggal menunjukkan bahwa (1) Penggunaan Teknologi Informasi Komputer oleh Karyawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Akademi Teknik Medan dan Keselamatan Penerbangan Karyawan dengan nilai uji 10,469 (2) Kerjasama Tim memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Staf Kantor Akademik Teknis dan Keselamatan Penerbangan Medan sebesar (3) Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi komputer oleh karyawan dan Tim kerja secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan dengan nilai F dihitung 189.039 dan koefisien determinasi sebesar 81%.

Disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi komputer oleh karyawan dan kolaborasi tim memiliki efek positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan.

Kata kunci: Pengaruh Teknologi Informasi Komputer oleh Karyawan, Kerja Sama Tim, Kinerja terhadap Karyawan.

**THE INFLUENCE OF THE USE OF COMPUTER INFORMATION TECHNOLOGY BY EMPLOYEES AND COLLABORATION TEAM ON EMPLOYEES PERFORMANCE
CASE STUDY : AKADEMI TEKNIK DAN KESELAMATAN PENERBANGAN MEDAN OFFICE)**

Iin Verawati Marbun¹⁾ Saut Purba²⁾ Erwin Pardede³⁾

linverawaty816@gmail.com¹⁾

ABSTRACT

This research was conducted to find out how the influence of the Use of Computer Information Technology by Employees and Team Cooperation on Employee Performance (Case Study at the Medan Academy of Engineering and Aviation Safety Office).

This research was carried out on Employees of the Medan Aviation Engineering and Safety Office. Type of quantitative research. The population in the study were 89 people and 30% were made into a sample, namely 30 employees of the ASN in the Central Land Transportation Management Office of Medan I I Region of the Ministry of Transportation, having their address at Jalan Persatuan No. 5 Medan. Test the validity of the data using validity, reliability. Analysis prerequisite test uses multicollinearity test, heteroscedasticity test, normality test, and linearity test.

Data analysis techniques using simple regression test and multiple regression Calculation using SPSS for Windows. The results of a single regression analysis show that (1) The Use of Computer Information Technology by Employees has a positive and significant effect on the performance of the Medan Academy of Engineering and Aviation Safety Employees with a t test value of 10.469 (2) Team Cooperation has a positive and significant effect on the performance of Technical Academic Office Staff and Medan Aviation Safety amounting to (3) The results of multiple regression analysis indicate that the use of computer information technology by employees and teamwork simultaneously has a positive and significant effect on the performance of the Medan Academy of Engineering and Aviation Safety Employees with a calculated F value of 189,039 and a coefficient of determination equal to 81%.

It was concluded that the use of computer information technology by employees and team collaboration had a positive and significant effect on the performance of Medan Academy of Engineering and Aviation Safety Employees.

Keywords: Effect of Computer Information Technology by Employees, Teamwork, Performance on Employee.

A. Pendahuluan

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Kinerja pegawai meliputi kualitas dan kuantitas output serta keandalan dalam bekerja dengan kerjasama tim yang baik akan menghasilkan energi yang positif serta kemampuan menggunakan teknologi informasi komputer dalam mengerjakan pekerjaannya berdasarkan kecakapan, pengalaman, kerjasama tim dan kesungguhan serta waktu. Dengan demikian pegawai dapat bekerja dengan baik.

Keadaan ini menjadi fokus utama yang ingin dibenahi oleh kantor, khususnya di bidang administrasi taruna (Adtar) sebagai kantor yang bergerak di bidang jasa pendidikan akademi serta menghasilkan produk layanan pendidikan bagi taruna-taruni. Pentingnya kualitas pegawai dalam meningkatkan kinerja kantor khususnya dibidang jasa pendidikan, mendorong manajemen untuk selalu memberikan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada di kantor melalui kerjasama tim dan penggunaan teknologi informasi komputer kepada seluruh pegawai yang merupakan variabel utama dalam meningkatkan kualitas kerjanya. Keadaan ini yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Komputer oleh Pegawai dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Kantor Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan teknologi informasi komputer oleh pegawai mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan?

2. Apakah kerjasama tim mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan?
3. Apakah penggunaan teknologi informasi komputer oleh pegawai dan kerjasama tim berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai pada kantor Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi komputer oleh pegawai terhadap kinerja pegawai pada kantor Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) MEDAN;
2. Untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja pegawai pada kantor Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan;
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi komputer oleh pegawai dan kerjasama tim bersama-sama terhadap kinerja pegawai pada kantor Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan.

D. Tinjauan Pustaka

1. Kinerja Pegawai

Kinerja merupakan sikap yang diperlihatkan setiap individu secara nyata sebagai bentuk dari hasil kerja yang sesuai dengan tugas dan peranannya dalam organisasi. Pencapaian kinerja yang tinggi akan memberikan kepuasan bagi individu sehingga individu tersebut dapat termotivasi untuk selalu berusaha mencapai kinerja yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Tujuan-tujuan sistem manajemen kinerja ada tiga macam yaitu: tujuan

strategis, tujuan administrasi dan tujuan pengembangan.

Beberapa manfaat penilaian kinerja adalah: (1). posisi tawar, (2). Perbaikan kinerja, (3). Penyesuaian kompensasi, (4). Keputusan (5). Penempatan, (6.) Perencanaan dan pengembangan karir, (7). Ketidakakuratan informasi, (8). evaluasi proses staffing dan (9.) Menjamin kesempatan kerja yang adil. Kinerja dipengaruhi oleh faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivation). Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan dimensi, yaitu: (1). Kuantitas Pekerjaan (Quantity of Work), (2). Kualitas Pekerjaan (Quality of Work), (3). Kemandirian (Dependability), (4). Inisiatif (Initiative), (5) Adaptabilitas (Adaptability) dan (6). Kerjasama (Cooperate) Ukuran kinerja dalam dimensi kualitas, kehandalan, daya tanggap, kompetensi, akses, kesopanan, komunikasi, kejujuran, keamanan, pengetahuan terhadap pelanggan, bukti langsung.

2. Penggunaan Teknologi Informasi oleh Pegawai

Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi atau instansi secara umum dimanfaatkan untuk mengolah suatu data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara, guna menghasilkan informasi yang dapat bermanfaat bagi penggunaannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi sebagai berikut: faktor sosial (social factor), affect, kompleksitas (complexity, kesesuaian tugas (job fit, konsekuensi jangka panjang (long-term consequences) dan kondisi yang memfasilitasi (facilitating condition). Peng-

gunaan teknologi informasi komputer dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja karena dapat menerima atau memberikan informasi secara akurat, tepat waktu, relevan, lengkap dan mudah dipahami dan dapat teruji kebenarannya. Indikator pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan adalah akurat, ketepatan waktu, kuantitas, kualitas, efektivitas kerja dan efisiensi waktu.

3. Kerjasama Tim

Kerjasama tim adalah kegiatan ketika anggota kelompok bekerjasama. Kerjasama tim ialah seluruh anggota tim saling bekerjasama dan berinteraksi, saling berkomunikasi memecahkan masalah untuk mencapai hasil yang maksimal. Ciri-ciri yang mencerminkan terdapatnya keberhasilan sebuah kerja tim yang meliputi: Kesamaan visi dan misi kerja, prioritas perhatian dan tindakan pada sesuatu yang terbaik buat organisasi, pegawai berkomitmen tinggi pada pekerjaan. Adapun indikator kerjasama tim antara lain: 1) saling ketergantungan, 2) saling percaya, 3) kekompakan, 4) saling menghargai, dan 5) melakukan inspeksi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti mengambil metode penelitian metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Akademi Teknik dan Keselamatan Pener-

bangun Medan, yang berada di Jalan Penerbangan No.85 Jamin Ginting Padang Bulan Km.8,5 Kelurahan Sempakata, Kecamatan Medan Selayang Sumatera Utara kode pos 20131 dan dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2019 sampai dengan bulan April 2019.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai ASN kantor Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) orang, dengan peneliti juga termasuk di dalamnya.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kuesioner dan Observasi, sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahap-tahap teknik pengolahan data sebagai berikut: Editing, Coding, Tabulating and, Scoring.

5. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, pengujian validitas menggunakan program komputer SPSS dan jika suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut adalah valid. Dengan dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

Penyebaran kuesioner khusus dalam uji validitas dan reliabilitas diberikan kepada 30 orang pegawai ASN Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah I I Medan Kementerian Perhubungan yang beralamat di Jalan Persatuan No. 5 Medan.

b. Uji reliabilitas

Uji realibilitas ini dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi antara hasil pengamatan dengan instrument atau alat ukur yang digunakan pada waktu yang berbeda-beda. Teknik yang digunakan menggunakan koefisien Cronbach Alpha, yaitu instrument dikatakan reliable jika memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Dalam penelitian ini reliabilitas dilakukan program komputer SPSS dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan r_{tabel} . Untuk memperoleh reliabilitas data penelitian maka dilakukan pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan kriteria:

- 1) Jika r_{alpha} positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan reliabel.
- 2) Jika r_{alpha} positif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-atau nilai $Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2) Heterokedastisitas

Guna mengecek heteroskedastisitas maka dilakukan pengujian Glejser yang mendeteksi distribusi titik-titik yang merupakan hail yang berada pada scatterplot guna dijadikan pijakan penetapan keputusan yaitu bila ditemukan pola tertentu yaitu titik-titik yang berbentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), dapat dikatakan timbul heterokedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka telah terjadi heterokedastisitas.

3) Multikolinearitas

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, yaitu : dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas, yaitu Penggunaan Teknologi Informasi Komputer oleh Pegawai (X_{1}) dan Kerjasama Tim (X_{2}), terhadap variabel terikatnya yaitu Kinerja Pegawai (Y).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012:277):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

- Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)
- A = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel
- X_1 = Penggunaan Teknologi Informasi Komputer oleh Pegawai
- X_2 = Kerjasama Tim

e. Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

Ho: Variabel-variabel bebas (Penggunaan Teknologi Informasi Komputer oleh Pegawai dan kerjasama tim) tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (kinerja pegawai).

Ha: Variabel-variabel bebas (Penggunaan Teknologi Informasi Komputer oleh Pegawai dan kerjasama tim) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (kinerja pegawai).

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah :

Ho: Variabel-variabel bebas yaitu pemanfaatan teknologi informasi komputer dan kerjasama tim tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja pegawai.

Ha: Variabel-variabel bebas yaitu pemanfaatan teknologi informasi komputer dan kerjasama tim mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja pegawai.

3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada suatu persamaan regresi yang menunjukkan kemampuan variabel X yang merupakan variabel bebas menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel tidak bebas. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.

F. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Sejarah Singkat Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan

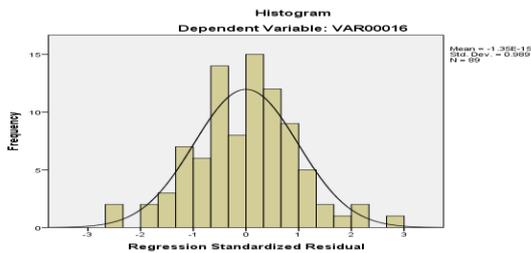
Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan selanjutnya disingkat menjadi ATKP Medan adalah perguruan tinggi kedinasan dilingkungan Kementerian Perhubungan, dipimpin oleh Direktur yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan. Lembaga ATKP Medan pada dasarnya sesuai struktur organisasinya merupakan binaan Menteri

Pendidikan Nasional tetapi pengorganisasian pembinaan teknis operasional dan kompetensi diasuh oleh Menteri Perhubungan.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

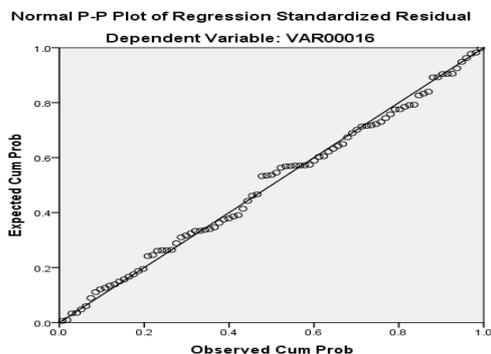
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik yaitu pada Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Apakah titik menyebar di sekira garis diagonal maka data telah berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Histogram

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS Versi 20.00 (2019)

Berdasarkan pada gambar 4.1 grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Selanjutnya gambar Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual hasil penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 : Hasil Pegujian Normalitas.

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS Versi 20.00 (2019)

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti data di sepanjang garis diagonal, hal ini berarti data berdistribusi normal. Selain itu hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kinerja Pegawai (Y)
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.3371
	Std. Deviation	5.59006
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.055
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.577

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS Versi 20.00 (2019)

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa nilai asymp. sig (2-tailed) adalah 0.577>sig-a (0.05) sehingga memenuhi persyaratan uji normalitas yaitu jika sig-p>sig-a (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa seluruh populasi berdistribusi secara normal dan setiap variabel mempunyai hubungan yang signifikan.

c. Uji Multikolineritas

Hasil uji multikolineritas dalam penelitian ini memperlihatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2Hasil Uji Multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.670	2.647		4.408	.000
Penggunaan TIK (X1)	.177	.107	.127	2.658	.001
Kerjasama Tim (X2)	.888	.085	.799	10.469	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS Versi 20.00 (2019)

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = 11,670 + 0,177X_1 + 0,888X_2$$

Adapun penjelasannya dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut :

1) Nilai konstanta

Nilai konstanta sebesar 11,670, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X) berupa penggunaan teknologi informasi komputer oleh pegawai (X1), dan kerjasama tim (X2) mampu dan memberi kontribusi yang besar dalam mempengaruhi tentang kinerja pegawai Akademi Teknik Dan Keselamatan Penerbangan Medan (Y) sebesar kelipatan 11,670 dari variabel penelitian yang ada.

2) Variabel penggunaan teknologi informasi komputer oleh pegawai (X1)

Nilai variabel penggunaan teknologi informasi computer oleh pegawai sebesar 0,177 artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel X1 satu satuan dimana variabel X2 = konstan, maka kinerja pegawai pada kantor Akademi Teknik Dan Keselamatan Penerbangan Medan (Y) juga akan ikut meningkat sebesar 0.177 demikian juga sebaliknya. Hal ini berarti bila penggunaan teknologi informasi komputer oleh pegawai (X1) mengalami kenaikan sebesar kelipatan 1x maka kinerja pegawai Akademi Teknik Dan Keselamatan Penerbangan Medan (Y) juga akan ikut meningkat yaitu sebesar 17,7%, demikian juga sebaliknya.

c. Variabel Kerjasama Tim (X2)

Nilai variabel kerjasama tim sebesar 0,888 artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel X2satu satuan dimana variabel X1= konstan, maka kerjasama tim juga akan ikut meningkat sebesar 0.888 demikian juga sebaliknya. Hal ini berarti bila kerjasama tim mengalami kenaikan sebesar kelipatan 1 X maka Kinerja Pegawai Akademi Teknik Dan

Keselamatan Penerbangan Medan (Y) juga akan ikut meningkat yaitu sebesar 88,8 %, demikian juga sebaliknya.

d. Uji Hipotesis

1) Uji-t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y dilakukan dengan uji-t dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji-t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.670	2.647		4.408	.000
Penggunaan TIK 1 (X1)	.177	.107	.127	2.658	.001
Kerjasama Tim (X2)	.888	.085	.799	10.469	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSSVersi 20.00 (2019)

a) Variabel Penggunaan Teknologi Informasi Komputer oleh pegawai

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui thitungX1(2.658) >ttable(1.66) dan sig-p (0.001)<0.05. Hasil analisis ini memenuhi persyaratan hipotesis uji-t yaitu jika thitung>ttable atau sig-p<0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi komputer oleh pegawai berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai Akademi Teknik Dan Keselamatan Penerbangan Medan.

b) Variabel Kerjasama Tim

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui thitung X2(10.469) >ttable(1.66) dan sig-p (0.000)< 0.05. Hasil analisis ini memenuhi persyaratan hipotesis uji-t yaitu jika thitung>ttable atau sig-p < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai Akademi Teknik Dan Keselamatan Penerbangan Medan.

2) Hasil Uji-F (Serempak)

Untuk mengetahui pengaruh secara serempak variabel bebas penggunaan teknologi informasi komputer oleh pegawai (X1) dan kerjasama tim (X2) terhadap variabel terikat kinerja pegawai (Y) dilakukan dengan uji-F dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji-F (Serempak)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2240.295	2	1120.148	189.039	.000 ^b
Residual	509.592	86	5.925		
Total	2749.888	88			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)
 b. Predictors: (Constant), Kerjasama Tim (X2), Penggunaan TIK (X1)

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS Versi 20.00 (2019)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa $F_{hitung} (189.039) > F_{tabel} (3.10)$ dan $sig-p (0.000) < sig-a (0.05)$. Hasil analisis ini memenuhi persyaratan hipotesis uji-F yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig-p (0.000) < sig-a (0.05)$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penggunaan teknologi informasi komputer oleh pegawai dan kerjasama tim secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai Akademi Teknik Dan Keselamatan Penerbangan Medan.

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel budaya organisasi dan kepuasan kerja secara simultan terhadap variabel kinerja pegawai dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Dterminasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.815	.810	2.43423

a. Predictors: (Constant), Kerjasama Tim (X2), Penggunaan TIK (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSSVersi 20.00 (2019)

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai Adjusted R Square yaitu 0.810 atau 81%, artinya variabel penelitian mampu menjelaskan tentang Kinerja Pegawai Akademi Teknik Dan Keselamatan Penerbangan Medan sebesar 81% sedangkan sisanya 19 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini seperti variabel motivasi, kepemimpinan, iklim kerja, kemampuan personal, disiplin kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja dan faktor situasi, kebijakan pemerintah dan situasi perekonomian nasional.

G. Penutup

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan Teknologi Informasi Komputer Oleh Pegawai dan Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai kantor ATKP Medan.

Penggunaan Teknologi Informasi Komputer Oleh Pegawai dan Kerjasama Tim secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja pegawai kantor ATKP Medan.

Penggunaan Teknologi Informasi Komputer Oleh Pegawai dan Kerjasama Tim mampu menjelaskan Kinerja Pegawai kantor Akademi Teknik Dan Keselamatan Penerbangan Medan sebesar 81%. Sedangkan sisanya sebesar 19% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi, lingkungan kerja, gaya kepemimpinan, disiplin kerja, kemampuan personal, iklim kerja, kepuasan kerja dan faktor sosial ekonomi lainnya.

Variabel Penggunaan Teknologi Informasi Komputer Oleh Pegawai dapat ditingkatkan jika pegawai yang ada di kantor Akademi Teknik Dan Keselamatan Penerbangan Medan lebih menggunakan

lagi teknologi informasi komputer dalam menyelesaikan pekerjaan seperti mengerjakan laporan SKP, DP3, SPT dan LHKPN; dan Variabel Kerjasama Tim dapat ditingkatkan jika pimpinan dan sesama pegawai yang ada di kantor Akademi Teknik Dan Keselamatan Penerbangan Medan lebih memiliki rasa kebersamaan untuk memajukan ATKP dan saling mendukung satu dengan yang lain dalam menyelesaikan pekerjaan atau pada saat menghadapi permasalahan yang ada di kantor Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan.

H. Referensi

- Alannita., Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1(2014):33-45.
- Ajeng U.I, S. Suryoko & S. Nurseto. 2013. Pengaruh Nilai Pelanggan dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan. Diponegoro Journal Of Social and Politic.
- Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosida. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Amir, Taufiq. 2009. Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: RinekaCipta.
- _____. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka-Cipta.
- Budiyanto, M.T, Eko.2013.Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- C.Maxwell, John. 2001. Developing the Leader Within You Workbook. New York: Injoy, Inc.
- Donni Juni Priansa,. 2014. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Gerinov Prayoga. 2017. Skripsi. Efikasi Diri Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gerindo Duta Pratama. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Husein, Umar, 2008. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Juliansyah Noor. 2012. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi Karya Ilmiah. Cetakan Kedua. Jakarta:Kencana Prenada Media.
- Laksmi Raditya Dewi. 2016. Skripsi. Pengaruh Kerjasama tim terhadap kinerja karyawan dengan komitmen organisasi sebagai variable mediasi pada karyawan kantor pusat waroeng special sambal Yogyakarta.
- Livia Putri Kusuma dan J.E.Sutanto. Jurnal Manajemen Dan Star-up Bisnis. Peranan Kerjasama Tim Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Zolid Agung Perkasa. Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra, Surabaya.
- Mangkuprawira,S.Tb.,2011,Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nur,Ilfi Diana.2008. Hadis-Hadis Ekonomi.Malang:UIN-Malang Press.

- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 86 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja kantor Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan.
- Raymond et.al. 2010. Handbook of Pharmaceutical Excipients Sixth Edition. London: Pharmaceutical Press.
- Rina Irawati, dan Yuyuk Liana. 2013. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Antara. Jurnal Ilmiah ESAI. Vol. 7 No. 3 ISSN:1978-6034. STIE Malangkucecwara.
- Robbins, Stephen P dan Timothy A Judge. 2017. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohmah, Nikhmatur. 2009. Proses Keperawatan Teori dan Aplikasi. Jogjakarata : Ar-Ruzz Media dan Sutarman. 2009. Pengantar teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarwono Sarlito Wirawan. 2012. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schermerhorn, J. 2011. Organizational Behaviour. Hoboken : John Wiley and Sons.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. Kinerja Pegawai. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sudarmanto. 2014. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Yogyakarta: Pusat Pelajar.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Sopiah. 2008. Perilaku Organisasi, Yogyakarta: Andi Offset.